

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia yang mengacu pada kurikulum 2013 pembelajaran berpusat pada teks. Untuk kelas VII sendiri ada beberapa teks yang diajarkan yaitu teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek. Dengan kompetensi dasarnya yaitu memahami, membedakan, mengklasifikasi, mengidentifikasi, menangkap makna, menyusun, menelaah, dan terakhir meringkas.

Pembelajaran sastra pada kurikulum 2013 untuk kelas VII hanya terdapat di teks yang terakhir yaitu teks cerita pendek (cerpen). Kurikulum 2013 yang berbasis teks bisa membuat peserta didik cepat bosan apabila terus menggunakan metode konvensional yang sudah ketinggalan zaman. Metode yang inovatif, kreatif, dan mutakhir perlu diterapkan agar pembelajaran bisa tercipta dengan menyenangkan sehingga peserta didik semakin termotivasi untuk belajar. Pada kurikulum sebelumnya, pembelajaran mengenai teks cerpen di kelas VII hanya sebatas mengenali unsur-unsurnya saja namun pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk lebih dari itu.

Berdasarkan kurikulum 2013 tingkat Sekolah Menengah Pertama kelas VII terdapat kompetensi inti Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. Dengan salah satu kompetensi dasarnya yaitu menyusun teks cerita pendek. (Kementrian pendidikan dan Kebudayaan, 2013:37)

Menulis bukanlah perkara mudah terutama bagi peserta didik kelas VII. George Fowler dan Byrne mengemukakan sebuah kalimat sindiran berbunyi “Menulis itu mudah, yang perlu kau lakukan hanyalah memandangi

selembar kertas kosong sampai keluar keringat darah dari keningmu” (Barkley,2012,hlm.347). Dari kalimat tersebut bisa kita ketahui bahwa sesungguhnya menulis itu tidaklah mudah maka dalam pembelajaran menulis diperlukan metode, strategi, atau teknik yang kreatif dan inovatif agar bisa membangkitkan minat peserta didik dalam menulis.

Munculnya kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan berbagai metode atau teknik yang bisa memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi-materi yang baru. Oleh karena itu, dibutuhkan seperti metode, strategi, atau teknik yang inovatif agar mengubah pemahaman peserta didik tentang pembelajaran menulis teks cerpen yang membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan mudah.

Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan teknik pembelajaran dalam mengubah paradigma peserta didik tentang susahya menulis teks cerpen. Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik meja bundar (*Round table*).

Teknik *Round table* merupakan teknik yang termasuk ke dalam teknik pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning technique*) yang ditulis oleh oleh Barkley, dkk, dalam bukunya yang berjudul *30 collaborative learning techniques*. Teknik *Round table* merupakan teknik yang mengharuskan peserta didik bergiliran merespon pengarah dengan menuliskan satu atau dua kata atau frase sebelum sebelum menyerahkan kertas kepada peserta didik lain yang melakukan hal sama. Respon bergiliran yang terdapat dalam teknik ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk berpikir lebih aktif dan cepat dengan stimulus dari peserta didik lain yang sudah mendapat giliran (Barkley,2012,hlm.357)

Penggunaan teknik *Round table* dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen. Kedudukan strategi *Round Table* di sini adalah sebagai teknik bukan sebagai model pembelajaran. Teknik *Round table* dalam

buku *Collaborative Learning Technique* sebetulnya diperuntukkan untuk peserta didik di perguruan tinggi bukan pada tingkat SMP namun peneliti mencoba melakukan eksperimen menggunakan teknik *Round table* di tingkat SMP dengan harapan teknik tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Paradigma peserta didik yang menganggap menulis cerpen adalah sesuatu yang memberatkan dan hanya dapat dilakukan oleh orang yang ahli;
- 2) Peserta didik kesulitan menemukan topik untuk memulai menulis cerpen;
- 3) Peserta didik kesulitan menulis cerpen berdasarkan tahapan-tahapannya seperti pengenalan, konflik, klimaks, penyelesaian, dan amanat;
- 4) Peserta didik kesulitan menulis cerpen dengan bekerja secara individu terutama dengan kendala teks cerpen yang cukup panjang sehingga mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang memotivasi peserta didik.

1.3 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Round table* di kelas eksperimen?
- 2) Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerpen sebelum dan sesudah pembelajaran yang tidak menggunakan teknik *Round table* di kelas kontrol?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik menulis cerpen di kelas eksperimen dan kelas kontrol?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

- 1) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Round Table* di kelas eksperimen;
- 2) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerpen sebelum dan sesudah pembelajaran yang tidak menggunakan teknik *Round Table* di kelas kontrol;
- 3) Mendeskripsikan perbedaan antara kemampuan peserta didik menulis cerpen di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan teknik *Round table*.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Selain itu melatih peneliti menemukan dan menerapkan teknik yang inovatif dalam pembelajaran.

2) Bagi guru

Dapat menjadi pertimbangan untuk menggunakan teknik *Round table* dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

3) Bagi peserta didik

Peserta didik memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran menulis teks cerpen sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik terutama dalam menulis teks cerpen.

4) Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai keefektifan teknik *Round table* dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

1.6 Anggapan Dasar

Ada beberapa anggapan dasar yang dirumuskan penulis, yaitu :

- 1) Menulis teks cerpen adalah salah satu kompetensi dasar kelas VII kurikulum 2013
- 2) Teknik pembelajaran yang efektif dan inovatif penting diterapkan agar dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerpen.